

1

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Listrik Jawa-Bali Masih Krisis di 2008

Peningkatan penggunaan listrik oleh industri tidak diimbangi dengan tambahan pasokan.

JAKARTA — Ketersediaan pasokan listrik PLN untuk sistem Jawa-Bali pada tahun 2008 ini diperkirakan masih akan mengalami kekurangan (*shortage*). Hal tersebut diungkapkan Direktur Utama PT PLN (Persero), Eddie Widiono, di Jakarta, Senin (31/12).

Eddie menuturkan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk sektor industri yang terjadi sepanjang 2007 lalu, menyebabkan pelaku industri di dalam negeri bera- mai-ramai mengalihkan penggunaan energinya ke PLN. "Sehingga, terjadi peningkatan beban sistem PLN yang mengakibatkan cadangan listrik PLN berkurang," ujarnya.

Peningkatan beban sistem akibat beralihnya konsumen industri menggunakan listrik PLN, ungkap Eddie, tidak diimbangi dengan tambahan pasokan listrik dari pembangkit yang sudah ada saat

ini. Ia menerangkan, berkurangnya pasokan gas untuk beberapa pembangkit yang sudah beroperasi, memaksa PLN mengganti bahan bakar pembangkit dari gas ke BBM.

Namun kuota BBM yang ditetapkan pemerintah untuk PLN dalam APBN 2008 hanya sebesar 9,1 juta kiloliter (KL). Padahal kebutuhan PLN untuk mengatasi kekurangan pasokan gas bagi pembangkit listriknya mencapai 10,6 juta KL.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2008, rencana biaya operasi PLN diperkirakan mencapai Rp 139 triliun, terdiri dari biaya bahan bakar sebesar 60 persen. Dari total biaya bahan bakar ini, sebesar 78 persen dialokasikan untuk pembelian BBM.

Kondisi tersebut, jelasnya, diperparah dengan bergesernya jadwal pemeliharaan beberapa pembangkit besar. "Jadwal pemeliharaan yang seharusnya dilaksanakan tahun 2009 digeser ke tahun 2008 untuk memperkuat pasokan pada saat Pemilu di tahun 2009."

Sementara sejumlah pembangkit baru yang semula diharapkan mulai beroperasi di tahun ini, lanjut Eddie, ter-

nyata belum masuk ke sistem Jawa-Bali pada tahun 2008. Semula PLN memperkirakan dengan masuknya sejumlah pembangkit baru ke sistem Jawa-Bali pada tahun ini, diperkirakan konsumen PLN di wilayah Jawa-Bali akan memperoleh tambahan pasokan listrik sebesar 10 gigawatt (GW).

Meski akan terjadi lonjakan permintaan dari konsumen industri, namun demikian menurut Eddie, PLN tidak akan melakukan pembatasan terhadap permintaan baru dari sektor industri. "Yang kita lakukan adalah memberikan disinsentif harga kalau konsumen industri menggunakan listrik melebihi kontrak yang sudah mereka sepakati dengan PLN," tandasnya.

Konsumsi BBM PLN pada tahun 2007 lalu mencapai 10,02 juta KL atau lebih tinggi dari sasaran sebesar 7,65 juta KL. ■ dia

Fakta Angka

Rp 139 Triliun

Rencana biaya operasi PLN selama tahun 2008.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(AN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 12		
TAHUN 2008		

KORBAN BANJIR

5.342 Pelanggan PLN Masih Terputus

SOLO (Suara Karya): Sebanyak 5.342 pelanggan listrik di wilayah PLN Area Pelayanan Jaringan (APJ) Surakarta hingga saat ini belum bisa teraliri listrik akibat bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di beberapa wilayah di Surakarta.

Sebanyak 80 trafo yang tersebar di seluruh wilayah APJ Surakarta, mulai dari Kota Solo, Kabupaten Karanganyar, Wonogiri, Sragen sampai Sukoharjo hingga saat ini masih mati. Akibatnya, warga yang berada di sekitar wilayah bencana hingga saat ini belum bisa menikmati aliran listrik.

"Kita nyalakan, tetapi melihat kondisi dulu. Kalau air di daerah banjir belum surut, belum akan dinyalakan. Sebab, ini akan membahayakan warga sendiri," ujar Manajer PT PLN APJ Surakarta, Wahjono, kepada wartawan, Senin (31/12).

Dari 80 trafo yang mati tersebut, paling banyak berada di wilayah Sragen, yaitu 47 trafo, dengan jumlah pelanggan sebanyak 2.585. Sementara itu, di Kota Solo sebanyak 9 trafo masih mati, yang melayani pelanggan sebanyak 250 rumah. Sedangkan di Jatisrono, Kabupaten Wonogiri, sebanyak 17 trafo mati, yang melayani 2.090 pelanggan.

"Di Karanganyar ada 1 trafo dengan 40 pelanggan, terutama di daerah longsor di Desa Mogol," katanya menambahkan.

Jumlah kerugian akibat bencana banjir dan tanah longsor di Surakarta tercatat sebesar Rp 200 juta untuk jaringan serta tiang listrik yang roboh. Selain itu, pihak PLN APJ Surakarta juga harus mengganti meteran listrik yang rusak. Dari bencana banjir dan longsor kemarin, jumlah meteran listrik yang rusak sebanyak 500-an buah. PLN tidak akan menarik biaya tambahan untuk mengganti meteran listrik yang rusak tersebut.

"Kami ganti dengan meteran yang baru tanpa dipungut biaya. Ini juga menambah beban PLN, tetapi ini adalah bentuk pelayanan juga kepada pelanggan," katanya lagi.

Untuk mengganti satu meteran listrik, di butuhkan dana sebesar Rp 500 ribu. Selain mengganti meteran, PLN juga akan mengganti kabel listrik. Akibat bencana kemarin, belasan tiang listrik roboh, sementara kabel yang putus sepanjang sekitar 1 kilometer. Belasan tiang listrik tersebut tersebar di Wonogiri sebanyak delapan tiang, Karanganyar 7 tiang, dan Sragen sebanyak delapan tiang. (Endang Kusumastuti)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input checked="" type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																								
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">JAN</td> <td style="padding: 2px;">FEB</td> <td style="padding: 2px;">MAR</td> <td style="padding: 2px;">APR</td> <td style="padding: 2px;">MEI</td> <td style="padding: 2px;">JUN</td> <td style="padding: 2px;">JUL</td> <td style="padding: 2px;">AGST</td> <td style="padding: 2px;">SEPT</td> <td style="padding: 2px;">OKT</td> <td style="padding: 2px;">NOV</td> <td style="padding: 2px;">DES</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td style="padding: 2px;">16 17 18 19 20 21 22</td> <td style="padding: 2px;">23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td colspan="9"></td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29 30 31									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22	23 24 25 26 27 28 29 30 31																							
HALAMAN : 20																									
TAHUN 2008																									

PLN Tak Batasi Listrik Bagi Industri

JAKARTA (SINDO)—PT Perusahaan Listrik Negara (PLN persero) berjanji tidak akan membatasi penggunaan listrik untuk pelaku industri yang penggunaannya untuk kegiatan produktif. PLN meminta penghematan ditekankan pada pelanggan rumah tangga yang konsumtif.

"Yang kita minta berhemat bukan industri, melainkan pengguna yang konsumtif seperti rumah tangga," tegas Direktur Utama PLN Eddie Widiono di Jakarta belum lama ini.

Dengan mendorong rumah tangga melakukan penghematan, kata Eddie, PLN justru akan dapat memenuhi permintaan listrik para pelaku industri. Namun, dia mengingatkan hal itu bukan berarti PLN akan sanggup memenuhi kenaikan permintaan industri. PLN, tegas dia, hanya memenuhi permintaan sesuai kemampuan.

BUMN kelistrikan ini memperkirakan pasokan listrik di wilayah Jawa dan Bali pada 2008 akan mengalami keterbatasan karena tidak ada penambahan daya pembangkit baru yang berkapasitas cukup besar.

Pada 2008, pembangkit baru yang beroperasi hanya Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Kamojang, Jawa Barat Unit 4 dengan kapasitas 60 MW. Tahun depan, kata dia, kendalian sistem Jawa-Bali masih akan tergantung pada ketersediaan batu bara dan gas alam.

Terkait pernyataan tidak adanya pembatasan oleh PLN, Wakil Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Ade Sudrajat mengatakan, selama ini PLN memang tidak pernah membatasi pemakaian listrik. Namun, diberlakukannya tarif multiguna bagi pelaku industri itu menurut dia sama saja dengan pembatasan tidak langsung.

Tarif multiguna tersebut menurut dia menyebabkan industri sulit bersaing. Sebab, tarif yang harus dibayarkan mencapai Rp700-1.000 per kwh. Dia berharap perusahaan listrik milik negara tersebut dapat kembali menyamakan tarif bagi pelanggan industri dan nonindustri. "Dengan disamaratakannya tarif, industri dapat bertahan," cetusnya.

(ferial thalib)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

KEBUTUHAN ENERGI

Pasokan Listrik 2008 Masih Terbatas

JAKARTA (Suara Karya): PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) memperkirakan pasokan listrik di wilayah Jawa dan Bali pada 2008 masih akan mengalami keterbatasan. Hal ini dikarenakan tidak adanya penambahan daya pembangkit baru berkapasitas cukup besar tahun depan. Program percepatan PLTU 10.000 MW juga baru bisa beroperasi dua tahun mendatang. Oleh karena itu, PLN harus mengendalikan pertumbuhan kebutuhan listrik di tahun 2008.

Direktur Utama PLN Eddie Widiono mengungkapkan, pada 2008, pembangkit baru yang beroperasi hanya Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Kamojang Jabar Unit 4 dengan kapasitas 60 MW. "Tahun depan, keandalan sistem Jawa-Bali masih akan tergantung ketersediaan batubara dan gas alam," kata Eddie Widiono di Jakarta, kemarin.

Menurut dia, pihaknya hanya merencanakan pertumbuhan tenaga listrik sebesar empat persen atau

di bawah kondisi normal 6 sampai 7 persen. Komposisi energi primer pada 2008 yang disiapkan adalah batu bara 58.668 Giga-Watt hour (GWh) atau mencakup 53 persen, minyak 22.457 GWh (20 persen), gas 18.208 GWh (16 persen), panas bumi 7.923 GWh (tujuh persen), dan air 4.415 GWh (empat persen). Dengan melihat komposisi energi primer itu, diprediksikan peranan minyak masih dominan dan akan semakin meningkat apabila terjadi gangguan ketersediaan gas dan batu bara seperti 2007.

Pada 2008 rencana biaya operasi PLN mencapai Rp 139 triliun. Biaya itu terdiri dari biaya bahan bakar sebesar 60 persen. Dari seluruh biaya bahan bakar itu, 78 persen diantaranya adalah untuk BBM. Sedangkan kuota APBN pada 2008, hanya menetapkan 9,1 juta kiloliter, padahal kebutuhan BBM PLN diperkirakan mencapai 10,6 juta kiloliter.

Pada tahun 2007 lalu, semula rencananya pema-

kiaan BBM untuk pembangkit PLN hanya sebesar 7,65 juta kiloliter. Namun terpaksa naik menjadi 10,02 juta kiloliter akibat gangguan pasokan batu bara dan gas alam. "Kenaikan harga minyak dunia telah membuat industri mengalihkan pasokan listriknya ke PLN yang berakibat meningkatnya konsumsi BBM PLN," ujar Eddie.

Eddie juga mengatakan, pembengkakan pemakaian BBM itu berakibat kenaikan biaya produksi yang berlanjut pada subsidi yang harus ditanggung APBN. Di tambah lagi dengan pemeliharaan sejumlah pembangkit yang dijadwalkan 2009 dimajukan menjadi 2008 untuk memperkuat pasokan saat pemilu 2009.

"Dampaknya, potensi kekurangan daya listrik di sistem Jawa-Bali pada tahun depan akan semakin besar. Karena itu, PLN juga meminta masyarakat lebih berhemat secara serius dan konsisten. Tahun ini, pilihannya dua, berhemat atau padam," ucapnya. (Abdul Cholif)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 20		

TAHUN 2008

Biaya Operasi PLN Rp 139 T

Oleh Happy Amanda Amalia dan Tri Listiyarini

► JAKARTA – PT PLN menganggarkan dana sedikitnya Rp 139 triliun untuk biaya operasi perusahaan selama 2008. Dari jumlah itu, 60% dialokasikan untuk biaya pengadaan bahan bakar pembangkit listrik.

Tahun	Biaya Operasi (Rupiah)	Pendapatan Operasi (Rupiah)
2004	571 Miliar	462 Miliar
2005	79 Triliun	104 Triliun
2006	107 Triliun	115 Triliun
2007	110 Triliun	119 Triliun
2008*	139 Triliun	149 Triliun

Sumber: Dolan, Investor Daily

Dari Rp 83,4 triliun dana yang dianggarkan untuk bahan bakar pembangkit, sekitar 78% atau Rp 65,05 triliun disiapkan untuk belanja bahan bakar minyak (BBM).

Sementara itu, pendapatan usaha PLN tahun ini diperkirakan mencapai Rp 149 triliun. Ini berasal dari penjualan listrik sebesar 53% atau Rp 78,97 triliun dan sisanya berasal dari subsidi pemerintah.

"Tahun 2007, total jumlah pendapatan usaha PLN mencapai Rp 110,9 triliun yang berasal dari penjualan tarif dasar listrik dan subsidi. Namun, biaya usahanya naik menjadi Rp 107,05 triliun dari target Rp 100,7 triliun," ujar Direktur Utama PLN Eddie Widiono Suwondo di Jakarta, Senin (31/12).

Eddie menyebutkan, kenaikan biaya usaha PLN karena pemakaian BBM mencapai 10,02 juta kiloliter (kl) lebih tinggi dari target 7,65 juta kl. Kelebihan pemakaian BBM tahun lalu itu juga karena berkurangnya pasokan gas hingga hanya mencapai 144,495 *mile-mile british thermal unit* (mmbtu), lebih rendah dari target 194,206 mmbtu. "Karena itu, untuk mengganti penurunan pasokan gas

itu, kami terpaksa menambah produksi dengan menggunakan BBM," katanya.

Eddie menegaskan, tahun lalu realisasi produksi tenaga listrik PLN akan mencapai 134 *terrawatthour* (twh) atau lebih tinggi dari target sebesar 132,5 twh. Sementara itu, dari sisi penjualan tenaga listrik, PLN dapat merealisasikan 119 twh atau lebih tinggi dari target sebesar 118,7 twh.

"Karena keterbatasan dana investasi, untuk perbaikan dan penambahan jaringan, PLN kesulitan untuk menurunkan susut. Diperkirakan susut jaringan 2007 mencapai 11,40%," katanya.

Harus Ditekan

Dihubungi *Investor Daily* secara terpisah, kemarin, anggota Komisi VII dari Fraksi Partai Golkar DPR Dito Ganinduto dan Koordinator *Institute for Essential Service Reformation* (IESR) Fabby Tumiwa menilai, besaran biaya operasi 2008 yang dipatok PLN cukup realistis. Sebab, volume dan harga beli BBM yang harus ditanggung PLN juga semakin besar. Kendati begitu, PLN harus bisa menekan biaya operasi, terutama dari sisi pemakaian BBM,

sehingga pendapatan operasi bisa lebih besar.

Dito mengatakan, terdapat tiga hal yang bisa dilakukan PLN guna menekan biaya operasi. Pertama, pemerintah harus ikut berperan aktif dalam memfasilitasi pembelian gas oleh PLN, sehingga kendala pasokan gas segera teratasi. Kedua, PLN bisa menerapkan penggunaan *coal water mixture* (CWM) yang harganya 20% lebih murah dibanding *marine fuel oil* (MFO). Ketiga, PLN harus bisa menurunkan besaran susut jaringan (*losses*) menjadi 10% pada 2008 dari realisasi tahun ini 11,4%.

"Khusus untuk gas, PLN jangan lagi berpatok pada harga US\$ 3,5 per mmbtu. Sebab, dengan harga US\$ 6 per mmbtu masih lebih murah dibandingkan solar, paradigma ini harus diubah juga," kata Dito.

Fabby menambahkan, meski biaya operasi cukup realistis, di sisi lain angka itu menunjukkan ketidakmampuan manajemen PLN dalam mengurangi pemakaian BBM. Sebab, dalam Rencana Umum Pembangunan Tenaga Listrik (RUPTL) 2003, pemakaian BBM pada 2003-2010 tidak lebih dari 10% dari biaya ope-

rasi. Realitanya, dari Rp 139 triliun sebanyak 30% adalah biaya BBM. Padahal, kata Fabby, apabila pemakaian BBM bisa turun dari 10 menjadi 7 juta kiloliter, PLN bisa menghemat biaya operasi Rp 20 triliun.

"Selama empat hingga lima tahun ini, pemakaian BBM masih berkisar pada angka 10 juta kl, dengan kondisi ini kemampuan manajemen PLN patut dipertanyakan," paparnya.

Fabby juga menuturkan, program 75/100 yang dicantumkan PLN cenderung ambisius dan mengada-ada. Sebab, sesuai UU No 15 Tahun 1985 tentang Ketenagalistrikan, program tersebut harusnya dicanangkan pemerintah dengan anggaran pemerintah, sedangkan PLN hanya bersifat pelaksana. Menurut dia, seharusnya dana US\$ 6 miliar yang dianggarkan PLN untuk program 75.100 dialokasikan untuk penguatan sistem ketenagalistrikan yang sudah ada, terutama di daerah krisis listrik.

"Atau untuk menambah kapasitas listrik sesuai pertumbuhan permintaan, yakni 1.000-2.000 MW per tahun, yang kebutuhan dananya mencapai US\$ 2 miliar per tahun," jelas dia.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																									
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td> <td>FEB</td> <td>MAR</td> <td>APR</td> <td>MEI</td> <td>JUN</td> <td>JUL</td> <td>AGST</td> <td>SEPT</td> <td>OKT</td> <td>NOV</td> <td>DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																										
HALAMAN : 18			TAHUN 2008																							

PLN Rugi Rp 1,5 Triliun

Dicari Alternatif Pembayaran Utang BBM ke Pertamina

JAKARTA, KOMPAS — PT Perusahaan Listrik Negara masih menanggung kerugian sebesar Rp 1,51 triliun pada tahun 2007. Pemakaian bahan bakar minyak yang jauh di atas kuota menyebabkan perseroan gagal membukukan laba Rp 3 triliun sebagaimana yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2007.

Demikian dikemukakan Komisaris Utama PT PLN Alhilal Hamdi, Selasa (1/1). Biaya pembelian bahan bakar minyak (BBM) masih memberatkan perusahaan di tengah harga minyak dunia yang melonjak.

Biaya pembelian BBM tahun 2007 mencapai Rp 45,97 triliun atau lebih tinggi dari sasaran Rp 38,21 triliun atau mencapai 43 persen dari total biaya usaha.

Pemakaian BBM tahun 2007 mencapai 10,02 juta kiloliter, lebih tinggi dari sasaran yang sebesar 7,65 juta kiloliter. Naiknya pemakaian BBM karena meleasetnya penggunaan bahan bakar lain seperti gas dan batu bara.

Pasokan gas pada tahun 2007 hanya 144.495 per juta *British thermal unit* (MMBTU), lebih rendah dari sasaran semula yang sebesar 194.206 MMBTU. Pema-

kaiian batu bara juga berkurang, hanya 21,81 juta ton dari sasaran 22,37 juta ton karena gangguan pasokan.

"Rusaknya PLTU Suralaya Unit 5 sejak Mei 2007 mengakibatkan kehilangan daya 600 megawatt. Ditambah pasokan gas ke PLTGU Cilegon tidak tercapai serta gangguan pasokan batu bara ke PLTU Cilacap dan Tanjung Jati B," jelas Alhilal.

Akibatnya, biaya usaha melonjak menjadi Rp 107,05 triliun dari sasaran Rp 100,73 triliun. Sementara total pendapatan usaha Rp 110,89 triliun sehingga laba usaha tererosi menjadi Rp 3,84 triliun.

Ditambah adanya pajak tangguhan dan pajak anak perusahaan, rugi yang dibukukan mencapai Rp 1,51 triliun.

Angka kerugian tersebut masih lebih rendah dibandingkan de-



Alhilal Hamdi

ngan tahun 2006 sebesar Rp 1,93 triliun. Sementara perusahaan menargetkan bisa membukukan laba Rp 3 triliun melalui margin sebesar 1 persen. Pendapatan usaha berasal dari penjualan listrik sebesar Rp 74,23 triliun dan subsidi dari pemerintah Rp 35,65 triliun.

Tahun 2008, PLN berupaya mencari pasokan BBM dengan

harga lebih murah dari yang dipasok Pertamina. Tahun 2007, PLN membeli BBM dari Pertamina dengan hitungan harga *Mean of Platts Singapore* (MOPS) plus 9,5 persen.

Dana investasi terbatas

PLN memperkirakan biaya bahan bakar pada tahun 2008 akan mencapai 60 persen dari total biaya operasi sebesar Rp 139 triliun. Dari rencana pendapatan operasi Rp 149 triliun, sekitar 53 persen dari pendapatan penjualan tenaga listrik dan 46 persen dari subsidi pemerintah.

PLN belum berhasil menekan susut jaringan karena terbatasnya dana investasi untuk perbaikan dan penambahan jaringan. Diperkirakan susut tahun 2007 masih di kisaran 11,4 persen sama dengan tahun 2006.

Secara terpisah, Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono mengatakan, PLN masih mencari alternatif pembayaran utang BBM ke Pertamina. Selain opsi menerbitkan surat, utang, PLN kemungkinan mencari pinjaman ke perbankan di dalam negeri. Utang PLN ke Pertamina mencapai Rp 16 triliun. (DOT)

7

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																																										
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">JAN</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">9</td> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">12</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">13</td> <td style="text-align: center;">14</td> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">16</td> <td style="text-align: center;">17</td> <td style="text-align: center;">18</td> <td style="text-align: center;">19</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">21</td> <td style="text-align: center;">22</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">25</td> <td style="text-align: center;">26</td> <td style="text-align: center;">27</td> <td style="text-align: center;">28</td> <td style="text-align: center;">29</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">31</td> <td colspan="5"></td> </tr> </table>												JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																																																
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24																																																
25	26	27	28	29	30	31																																																					
HALAMAN : 6										TAHUN 2008																																																	

AGAR SEMUA RUMAH DAPAT LISTRIK

PLN Tanam Investasi 1-1,5 Miliar Dolar AS

NERACA

Jakarta - PLN telah menyiapkan rencana investasi sekitar 1-1,5 miliar Dolar AS untuk program 75/100 atau semua rumah tangga di Indonesia mendapat pasokan listrik HUT RI ke-75.

Untuk tahun 2008, PLN menyediakan alokasi dana sekitar 25 persen dari total kebutuhan investasi yaitu sebesar 6 miliar Dolar AS. Rencananya, sebagian dana itu akan diambil dari kas internal PLN. Sementara 75 persen sisanya akan dicarikan dari luar PLN, termasuk swasta.

Menurut Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono, dana itu bisa diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau swasta.

Selain itu, Eddie menjelaskan, pada 2008 rencana biaya operasi PLN mencapai Rp 139 triliun. Biaya itu terdiri dari biaya bahan bakar sebesar 60 persen. Dari seluruh

biaya bahan bakar itu, 78 persen diantaranya adalah untuk BBM.

Sementara pendapatan operasi tahun 2008 diperkirakan sebesar Rp 149 triliun, yang berasal dari penjualan listrik sebesar 53 persen dan sisanya subsidi pemerintah.

Terkait pembayaran utang sebesar Rp 16 triliun ke Pertamina, Eddie mengaku pihaknya sedang mengkonsultasikan beberapa alternatif mekanisme pembayaran dengan Bapepam, Departemen Keuangan dan lembaga lainnya.

Jika sebelumnya mekanisme pembayaran ditentukan melalui obligasi, maka ada opsi lain yaitu dengan refinancing dari perbankan dalam negeri. "Kalau kita mau bayar mahal untuk bunga tinggi bank asing, kenapa tidak untuk bank dalam negeri saja? Mereka mampu kok," katanya.

Disisi lain Eddie juga me-

nyebut, PLN memperkirakan pasokan listrik di wilayah Jawa dan Bali pada 2008 akan mengalami keterbatasan karena tidak ada penambahan daya pembangkit baru berkapasitas cukup besar tahun depan.

Menurutnya, pada 2008, pembangkit baru yang beroperasi hanya Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Kamojang, Jabar Unit 4 dengan kapasitas 60 MW. "Tahun depan, keandalan sistem Jawa-Bali masih akan tergantung ketersediaan batubara dan gas alam," katanya. Karena itu, PLN harus mengendalikan pertumbuhan kebutuhan listrik tahun 2008.

Eddie mengungkapkan, pihaknya hanya merencanakan pertumbuhan tenaga listrik sebesar empat persen atau di bawah kondisi normal 6-7 persen.

Komposisi energi primer pada 2008 yang disiapkan adalah batubara 58.668 Giga

Watt hour (GWh) atau mencakup 53 persen, minyak 22.457 GWh (20 persen), gas 18.208 GWh (16 persen), panas bumi 7.923 GWh (tujuh persen), dan air 4.415 GWh (empat persen).

Melihat komposisi energi primer itu, peranan minyak masih dominan dan akan semakin meningkat apabila terjadi gangguan ketersediaan gas dan batubara seperti 2007.

Pada tahun 2007, rencana pemakaian BBM PLN hanya sebesar 7,65 juta kiloliter, namun terpaksa naik menjadi 10,02 juta kiloliter akibat gangguan pasokan batubara dan gas alam.

Sementara pada 2008, kuota APBN hanya menetapkan 9,1 juta kiloliter, padahal kebutuhan BBM PLN diperkirakan mencapai 10,6 juta kiloliter. "Kenaikan harga minyak dunia telah membuat industri mengalihkan pasokannya ke PLN yang berakibat meningkatnya konsumsi BBM

PLN," kata Eddie.

Pembengkakan pemakaian BBM itu berdampak naiknya biaya produksi yang berlanjut pada subsidi yang harus ditanggung APBN.

Di tambah lagi, pemeliharaan sejumlah pembangkit yang dijadwalkan 2009 dimajukan menjadi 2008 untuk memperkuat pasokan saat pemilu 2009. "Dampaknya, potensi kekurangan daya listrik di sistem Jawa-Bali pada tahun depan akan semakin besar," imbuhnya.

Karena itu, PLN juga meminta masyarakat lebih hemat secara serius dan konsisten sesuai Inpres No 10 Tahun 2005. "Tahun depan, pilihannya hanya dua, hemat atau padam," ujar Eddie.

Sistem Jawa-Bali akan kembali normal setelah beroperasinya sejumlah pembangkit 10.000 MW yang diperkirakan mulai beroperasi akhir 2009 hingga awal 2010.●

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																										
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td> <td>FEB</td> <td>MAR</td> <td>APR</td> <td>MEI</td> <td>JUN</td> <td>JUL</td> <td>AGST</td> <td>SEPT</td> <td>OKT</td> <td>NOV</td> <td>DES</td> </tr> <tr> <td>1 2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> <td>7</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>12</td> <td>13</td> <td>14</td> <td>15</td> <td>16</td> <td>17</td> <td>18</td> <td>19</td> <td>20</td> <td>21</td> <td>22</td> <td>23</td> <td>24</td> <td>25</td> <td>26</td> <td>27</td> <td>28</td> <td>29</td> <td>30</td> <td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 2											TAHUN 2008																																	

PLN Butuh Dana US\$ 6 Miliar Tahun Ini

JAKARTA — PT PLN membutuhkan dana US\$ 6 miliar pada 2008 untuk mengaliri listrik di Indonesia. Saat ini perusahaan milik pemerintah itu hanya mampu menyediakan US\$ 1-1,5 miliar. "Dari dana sendiri tersedia US\$ 1-1,5 miliar. Sisanya akan kami lihat dari kemampuan pasar internasional dan dalam negeri," ujar Direktur Utama PLN Eddie Widiono, Senin lalu.

Untuk merealisasi program tersebut, PLN harus menginvestasikan US\$ 6 miliar per tahun. PLN akan mengajak pengusaha swasta dalam negeri untuk membangun pembangkit listrik.

Selain mencari dana untuk program ini, PLN mencari pendanaan buat pembangunan jaringan transmisi pembangkit listrik 10 ribu megawatt. "Setelah ada jaminan pemerintah, muncul desakan dari perbankan dalam negeri untuk mendanai," ujarnya.

Mengenai utang PLN kepada Pertamina sebesar Rp 16 triliun, sedang disiapkan opsi pembiayaan kembali (*refinancing*) dari perbankan dalam negeri. Opsi lewat penerbitan obligasi pun masih diujai. "Sangat dipengaruhi jumlah dan kebutuhan Pertamina, jangan sampai terjadi *crowding out* di pasar," ujar Direktur Keuangan PLN Parno Isworo.

Pada 2008, biaya operasi PLN diperkirakan Rp 139 triliun. Biaya termasuk bahan bakar sebesar 60 persen. Dari biaya bahan bakar, sebanyak 78 persen untuk bahan bakar minyak. Pendapatan operasi 2008 diperkirakan sebesar Rp 149 triliun, yang berasal dari penjualan listrik (53 persen) dan subsidi pemerintah.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

6.000 Desa Tertinggal Belum Dialiri Listrik

JAKARTA - Menteri Negara Pembangunan Desa Tertinggal Lukman Edy mengatakan, sekitar 6.000 desa tertinggal di Indonesia hingga kini belum mendapatkan aliran listrik. Dalam dua sampai tiga tahun ke depan, ribuan desa tertinggal tersebut diperkirakan belum akan mendapatkan aliran listrik dari PLN.

Menurut Lukman Edy, dibutuhkan Rp 9 triliun untuk membantu desa tertinggal menikmati fasilitas listrik. Padahal, pemerintah melalui Kementerian Negara Pembangunan Desa Tertinggal dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral hanya mampu mengalokasikan Rp 1 triliun untuk listrik desa tertinggal mulai 2007.

"Untuk itu, dibutuhkan langkah alternatif dengan memanfaatkan potensi lokal," ujar Lukman di Lebak, pekan lalu.

Menurut Lukman, potensi lokal yang dapat dimanfaatkan antara lain cahaya matahari dan angin. Terkait hal itu, model teknologi penyediaan listrik sistem hibrida energi angin, matahari, dan hidrogen hasil uji coba Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) diyakini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menghemat anggaran pemerintah. (c99)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 17		
TAHUN 2008		

Mandiri Danai Tiga PLTU Rp 1,2 Triliun

Oleh Efendi

► JAKARTA – PT Bank Mandiri Tbk bersama tiga bank nasional mendanai pembangunan tiga proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) senilai Rp 4,3 triliun. Proyek-proyek tersebut adalah PLTU Rembang, PLTU Labuan, dan PLTU Indramayu.



Abdul Rachman

Direktur Korporasi Bank Mandiri Abdul Rachman menjelaskan, tiga proyek PLTU tersebut akan menghasilkan listrik lebih dari dua ribu megawatt (MW). PLTU Rembang menghasilkan listrik 2x315 MW, PLTU Labuan 2x315 MW, dan PLTU Indramayu 3x330 MW.

"Ketiga proyek itu menyerap kredit rupiah dari empat bank nasional sebesar Rp 4,3 triliun dan dolar AS dari beberapa bank asing senilai US\$ 1,1 miliar," ungkap Abdul Rachman kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

jadwal realisasi belum jatuh tempo. Kendati demikian, dia menjamin portofolio kredit korporasi 2008 tidak akan dikurangi kendati terlitit persoalan

Menurut dia, nilai kredit yang diberikan Bank Mandiri untuk pembangunan tiga proyek listrik itu adalah sebesar Rp 1,2 triliun. Sedangkan tiga bank nasional lainnya, yakni PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menyalurkan sekitar Rp 1 triliun. "Saya lupa rincian dari ketiga bank itu. Tapi angkanya di sekitar satu triliun," kata Abdul Rachman.

Sebelumnya, Ketua Tim Nasional Percepatan Pemba-

itu. "Penyaluran kredit akan tetap jalan," kata dia. Bank Mandiri menargetkan, semua jalan tol yang dibiayai Bank Mandiri rampung pada 2010.

ngunan Pembangkit Listrik Yogo Pratomo mengatakan, dua bank internasional telah ditunjuk sebagai pemimpin sindikasi kredit untuk ketiga proyek itu. Barclays untuk PLTU Rembang dan Bank of China membiayai PLTU Indramayu. Sedangkan untuk PLTU Labuan akan ditetapkan dalam waktu dekat.

PLTU Labuan dikembangkan oleh China National Machinery & Export Corporation (CNMEC) dengan total investasi US\$ 492,9 juta. Sedangkan PLTU Indramayu dibangun oleh Sinomach senilai US\$ 863,2 juta.

Berdasarkan data Bappenas, potensi pembiayaan proyek pembangkit listrik nasional mencapai Rp 248,4 triliun. Salah satu proyek terbesar adalah pembiayaan pembangkit listrik tenaga batubara sebesar 10 ribu MW yang diluncurkan oleh PLN tersebut.

Proyek Tol

Sementara itu, Bank Mandiri akan merealisasikan kredit jalan tol sebesar Rp 5 triliun hingga akhir 2008. Target tersebut ditetapkan untuk menjawab kondisi kredit korporasi jalan tol yang tertahan (*undisburst loan*) hingga Rp 10 triliun.

Bank Mandiri, menurut Abdul Rachman, juga akan merealisasikan kredit jalan tol hingga Rp 1 triliun pada akhir 2007. Namun, belum terkonfirmasi apakah kredit ini telah terealisasi.

Sebelumnya ia mengatakan, keterlambatan realisasi kredit jalan tol disebabkan pembebasan lahan yang lamban dan

Keterangan	Nilai Kredit	Proyek/korporasi
Jalan	10.300	Jalan Tol 1.696 km
Telekomunikasi	2.000	PT Indosat
Perkebunan	10.500	Kelapa Sawit
Tenaga Listrik	1.186	Pembangkit Tenaga Listrik
Total	23.486	

Sumber: Bappenas, KKPP

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>														
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM															
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">(JAN)</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td style="text-align: center;">16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> </tr> </table>		(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
(JAN)	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES				
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31														
HALAMAN : 7 TAHUN 2008															

PLN Kirim Genset ke Lokasi Banjir

SURABAYA (Suara Karya): PLN Distribusi Jatim memberikan 2 unit genset untuk memulihkan kembali aliran listrik yang padam akibat banjir di Kabupaten Bojonegoro. Sebelumnya, PLN juga sudah mengirim 5 unit genset untuk pemulihan listrik di Pacitan. Fasilitas itu diharapkan bisa membantu mengatasi kebutuhan listrik yang terhambat akibat banjir. Menurut Manager Area Pelayanan Jaringan (APJ) PLN Bojonegoro, Isbiyanto di Bojonegoro, hingga Selasa (1/1) dini hari kemarin, total sambungan listrik yang harus dipadamkan mencapai 47.066 pelanggan akibat tergenangnya 166 unit gardu listrik.

Aliran listrik yang dipadamkan itu tersebar di 5 UPJ seperti Bojonegoro, Padangan, Tuban, Babat dan Lamongan karena terendahnya panel trafo sejak Jumat (28/12) dini hari. Belum dihitung berapa besar kerugian yang ditanggung PLN akibat kerusakan yang ditimbulkan oleh banjir kiriman dari sepanjang tepian sungai Bengawan Solo tersebut. Genangan akibat luapan sungai yang membelah Bojonegoro itu bahkan ikut merendam seluruh kantor PLN. Bahkan pelataran Kantor APJ Bojonegoro tergenang hingga setinggi pusar orang dewasa. (Andira)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA
 MIGAS DAN PANAS BUMI GEOLOGI
 ENERGI ALTERNATIF UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

Longsor Karanganyar

PLN Rugi Rp 200 Juta

Jakarta, Probisnis RM.

PT PLN (Persero) mengalami kerugian sekitar Rp 200 juta karena rusaknya jaringan dan fasilitas kelistrikan PLN akibat bencana tanah longsor yang terjadi di Karanganyar, Jateng Namun untuk daerah banjir yang melanda Solo relatif tidak ada kerusakan jaringan.

"Beberapa jaringan PLN roboh dan rusak, pada bencana tanah longsor di Karanganyar itu," kata Direktur Transmisi dan Distribusi PT PLN (Persero), Herman Darnel Ibrahim usai menyerahkan bantuan untuk korban tanah longsor di Karanganyar dan Solo, Jawa Tengah.

Selain memberikan 1000 bingkisan sembako, sarung dan celana, tiga ton beras, obat-obatan, juga memberikan bantuan tiga perahu karet untuk evakuasi korban banjir.

Herman mengatakan, untuk tanah longsor, terdapat 1.700 pelanggan PLN yang menjadi korban sehingga mengalami kerusakan. Sedang di Solo, ada sekitar 6.700 pelanggan yang jadi korban.

"Untuk keamanan aliran listrik PLN melakukan pemadaman bergilir," ujar dia.

Menurut dia, para pegawai PLN telah melakukan serangkaian perbaikan seiring dengan surutnya air. ● MAF

15

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 13 TAHUN 2008		

PLN may spend \$1.5b on power-for-all project

The Jakarta Post
Jakarta

State-owned electricity firm PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) plans to invest up to US\$1.5 billion this year to finance a project aimed at providing electricity to every citizen nationwide by 2020, a company executive said.

The project would include the construction of new power plants and the development of 26,000 kilometers of transmission cables and net-

working facilities in Sumatra and Java.

PLN president director Eddie Widiono said Monday the company would invest up to 25 percent of the \$6 billion needed to realize the project, while the other 75 percent would come from other parties, including the private sector.

"We will also ask the government and city administrations to provide funds for the project so that people across the country can have access to electricity," said Eddie.

Currently, about 44 percent of the country's total population of more than 220 million lives without electricity, mostly those who reside in remote areas.

To solve this matter, PLN said it has intensified efforts to boost power supplies in the country, including by constructing new power plants that would provide an additional 10,000 megawatts power supply by the end of 2009.

It is building 10 coal-fired power plants with a total capacity of 6,900 megawatts

in Java and 25 power plants outside Java with a total capacity of 3,100 megawatts.

up to Rp 139 trillion (US\$14.78 billion) for the company's operations budget this year.

"We will also ask the government and city administrations to provide funds for the project so that people across the country can have access to electricity."

— Eddie Widiono
PLN president director

The country now produces a total of 29,000 megawatts. Eddie said PLN will spend

From that amount, he said 60 percent will be used for fuels which will fire around

78 percent of its power plants.

PLN said it planned to save Rp 1.7 trillion on fuel expenditure next year by reducing the use of high speed diesel (HSD) and switching to the cheaper medium fuel oil (MFO).

Eddie also said PLN expected to gain Rp 149 trillion revenue from the company's operations in 2008, mainly from electricity usage and the government's subsidy.

PLN said it was upbeat about doubling its net profit of Rp 2 trillion this year from

last year — the first profit in the last eight years.

The company said at the end of last year it expected to book a net profit of Rp 1 trillion.

PLN currently has a Rp 16 trillion debt to state-owned oil and gas company PT Pertamina.

The payment method was being discussed with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) and the Finance Ministry, Eddie said. (adt)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																									
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																								
<table border="1"> <tr> <td><u>JAN</u></td> <td>FEB</td> <td>MAR</td> <td>APR</td> <td>MEI</td> <td>JUN</td> <td>JUL</td> <td>AGST</td> <td>SEPT</td> <td>OKT</td> <td>NOV</td> <td>DES</td> </tr> <tr> <td>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td>16 17 18 19 20 21 22 23</td> <td>24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td colspan="9"></td> </tr> </table>			<u>JAN</u>	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30 31									
<u>JAN</u>	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES															
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30 31																								
HALAMAN : 7	PLN Gambir Mengecewakan																									
		TAHUN 2008																								

KAMI adalah pelanggan PLN dengan daya 2.200 kwh yang tinggal di daerah Tanah Abang I. Daya 2200 kwh termasuk gelombang I pada tahap pembayaran dengan batasan waktu pembayarannya adalah tanggal 10 setiap bulannya.

Karena kondisi keuangan yang terbatas, dalam beberapa bulan terakhir, kami terlambat membayar tagihan rekening PLN. Kami baru bisa bayar beberapa hari setelah tanggal jatuh tempo (tanggal 10) dalam bulan tersebut. Namun, selama itu tidak terjadi penyegelan atau bahkan pemutusan oleh pihak PLN.

Keanehan baru terjadi pada Desember ini. Disebabkan alasan yang sama pada keuangan, sampai tanggal 10 Desember kami juga belum bisa membayarkan tagihan PLN. Pada 11 Desember atau sehari setelah tanggal jatuh tempo pembayaran, ada seorang petugas PLN yang datang ke rumah kami dan memberitahukan listrik di tempat kami untuk sementara akan putus alirannya. Setelah berkompromi, akhirnya listrik tidak jadi diputuskan dengan catatan kami harus segera membayar tagihan tersebut beberapa hari ke depan.

Sabtu, 15 Desember yang lalu, rumah kami ditinggal kosong oleh semua penghuni karena ada urusan keluar hingga siang harinya. Ketika kembali, kami mendapati listrik di rumah kami telah dipadamkan dengan mencopotkan MCB pada meteran tersebut.

Kami pun berusaha dengan menghubungi Call Centre PLN untuk mengadu dan menanyakan perihal pemutusan tersebut. Tapi, kami justru mendapatkan jawaban yang mengecewakan. Setelah berusaha, akhirnya kami mendapatkan nomor ponsel salah seorang pegawai PLN Gambir.

Akhirnya kami menghubungi dia dan jawaban cukup meyakinkan diberikan kepada kami. Dia menyarankan agar kami mendatangi kantor PLN tersebut dan meminta untuk disambungkan kembali.

Kami pun mendatangi PLN Gambir bagian pelayanan 24 jam dan menyampaikan segala permasalahan yang kami hadapi. Salah seorang petugas menerima kami dan terjadilah perdebatan yang cukup panjang mengenai pemutusan tersebut. Petugas PLN tersebut mengatakan itu bukan bagiannya. Pemutusan harus berhubungan dengan bagian tusbung (pemutusan sambungan). Sementara itu, karena jam kantor sudah tutup berhubung Sabtu, kami terus *ngotot* pada petugas tersebut.

Akhirnya petugas PLN tersebut mengatakan mereka bisa menyalakan listrik di tempat kami asalkan kami menitipkan sejumlah uang tunggakan pada mereka untuk menjadi jaminan agar hari Senin kami sudah harus membayarnya. Saat itu, kami pun langsung membayar lunas tagihan dengan bukti kuitansi sederhana. Listrik di tempat kami pun dinyalakan pada malam tersebut secara sederhana tanpa MCB.

Senin, 17 Desember, kami kembali mendatangi PLN untuk menyelesaikan seluruh administrasi dan permasalahan tersebut. Namun, pihak PLN menyuruh kami membayar sejumlah uang tambahan untuk biaya pemasangan kembali MCB yang telah dicopot. Kami pun mengikuti saja semua perintah tersebut. Petugas PLN pun kembali memasang MCB tersebut.

Yang menjadi pertanyaan kami untuk PLN saat ini adalah apakah benar ada peraturan tertulis yang mengatakan apabila pelanggan tidak membayarkan tagihan pada jatuh tempo tanggal pembayaran, sehari setelah itu listrik langsung dipadamkan tanpa mengenal apakah hari kerja (Senin-Jumat) ataukah pada hari libur? Serumit itukah sistem kerja yang berlaku pada PLN sehingga antara satu bidang dengan yang lainnya tidak terjalin komunikasi yang baik?

PLN perlu mengetahui selama ini konsumen sering dikecewakan pelayanan PLN yang tidak memuaskan, seperti pemadaman listrik yang sering terjadi sehingga menghambat pekerjaan dan menyebabkan kerusakan pada alat-alat elektronik.

Pius Klobor
JI Tanah Abang I No 25B
HP: 0813 8225 4684
Piusklobor@yahoo.com